Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Siti Nur'Aisyah Ismiyaninata
P17320317073

Gambaran Pola Asuh Orangtua dan Kejadian Stunting Pada i-xi 85 halaman, VI BAB, 7 Tabel, 4 Skema, 18 diagram, 5 lampiran

ABSTRAK

Stunting atau sering disebut kerdil atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 hari pertama kehidupan yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola asuh orangtua dan kejadian *stunting* pada keluarga mahasiswa Program Studi Keperawatan Bogor yang memiliki balita Tahun 2020. Desain penelitian deskriptif. Cara pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*, dengan 30 responden. Data yang didapat dengan teknik angket melalui *google form* yang dilakukan sesuai dengan kriteria dan menggunakan instrument kuesioner *Parenteral Authoriry Questionnaire (PAQ)* untuk mengukur pola asuh dan pengukuran antropometri Z-Score TB/U atau PB/U untuk mengukur kejadian *stunting*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya dengan pola asuh demokratis sebanyak 14 responden (47%) dan sebagian kecil dengan pola asuh permisif sebanyak 7 responden (23%). Adapun hasil penelitian kejadian *stunting* yang didapatkan sebagian kecil mengalami *stunting* (pendek) sebanyak 10 responden (33%) dan lebih dari setengahnya normal sebanyak 20 responden (67%). Diharapkan bagi petugas kesehatan lebih meningkatkan pelayanan posyandu kepada bayi dan balita, terutama dalam pengukuran berat badan dan tinggi badan anak secara periodik. Memberikan wawasan kepada orangtua tentang pola asuh yang baik terhadap anak agar tidak terjadi kekurangan status gizi seperti *stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*, Pola Asuh, Balita.

Daftar Pustaka : 36 (2010 - 2018)